



KESEHATAN ✓

Pemkot Targetkan Nihil Kasus Baru Stunting

JOGJA - Prevalensi *stunting* di Kota Jogja terus mengalami penurunan. Pada tahun ini menyentuh angka 14,8 persen. Turun dua persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, penanganan *stunting* menjadi salah satu fokus bagi pemkot. Sehingga, pemkot menargetkan pencegahan kasus baru. Agar prevalensinya tidak bertambah. "Dikarenakan *zero new stunting* akan mendorong terwujudnya generasi berkualitas," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota, Selasa (2/9).

Menurutnya, upaya untuk mencegah *stunting* sudah dilakukan dengan menasar remaja putri dan calon pengantin. Kemudian juga dilakukan intervensi kepada ibu hamil hingga pendampingan bayi pasca lahir.

Mantan Bupati Kulon Progo dua periode itu menyebut, pendampingan ketat bayi *stunting* wajib dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan. Yakni dengan stimulus nutrisi yang tepat dan perawatan optimal.

Hasto menyatakan, asupan nutrisi juga harus dibarengi dengan dukungan lingkungan yang bersih dan sehat. Kemudian orang tua juga harus menerapkan pola asuh yang baik agar psikologis anak dapat terbentuk dengan baik. "Sebab, *stunting* bukan hanya kondisi fisik, tapi juga psikologis anak," bebernya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyampaikan, prevalensi *stunting* tahun ini ditarget bisa dibawah 10 persen. Namun untuk mencapai angka tersebut diperlukan kolaborasi pemerintah dan masyarakat.

Sebab, berdasar hasil pemetaan Dinkes masih ada sepuluh kelurahan di Kota Jogja yang ditemukan kasus *stunting*. Meliputi kelurahan Pringgokusuman, Baciro, Ngupasan, Purbayan, Prenggan, Kotabaru, Notoprajan, Patehan, Wirogunan, dan Mantrijeron.

Emma menyebut, sepuluh kelurahan itu penanganannya akan diprioritaskan. Serta wajib menjadi perhatian bagi seluruh organisasi perangkat daerah di Pemkot Jogja. "Pelibatan seluruh perangkat daerah penting mencegah dan menangani *stunting*," katanya. (inu/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005